

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pertumbuhan lalu lintas, umur rencana, nilai CBR, temperatur udara dan lalu lintas harian rata-rata.

Pertumbuhan lalu lintas	= 4,28 %
Umur Rencana	= 20 Tahun
Nilai CBR	= 6,55 %
Temperatur Udara	= 26,4°C

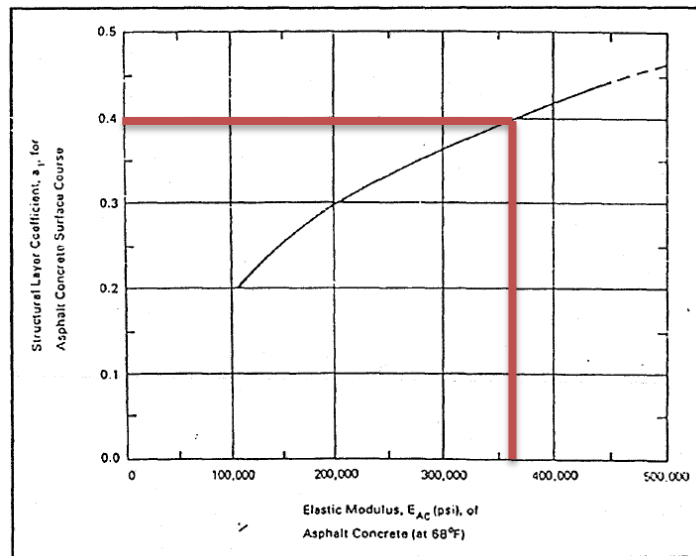
Jenis Kendaraan	Volume Kendaraan
Mobil Penumpang	1732
Minibus, Oplet, dll	262
Micro truck, pick-up, mobil hantaran	599
Bus Kecil	16
Bus Besar	5
Truck Ringan 2 As	59
Truck Berat 2 As	285
Truck Berat 3 As	15
Jumlah	2973

Lampiran 2 Data Pembagian Zona Iklim Indonesia



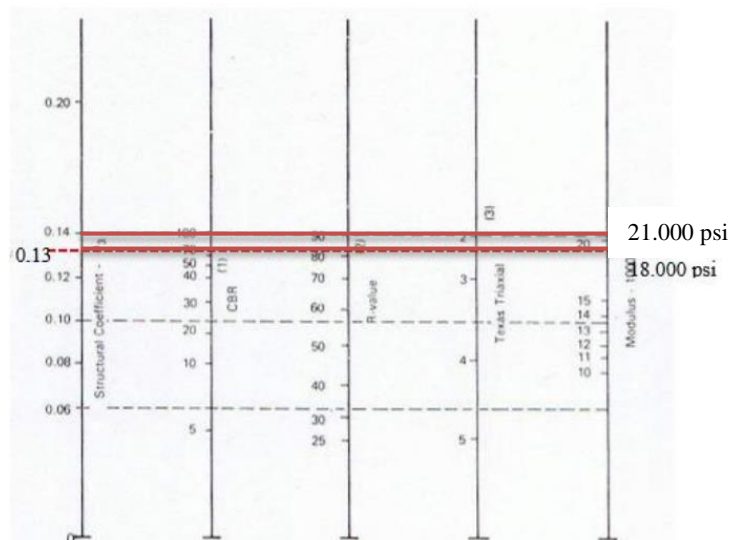
Zona	Uraian	Lokasi	Curah Hujan (mm/tahun)
I	Tropis, Kelembapan Sedang dengan Musim Hujan Jarang	Sekitar Timor dan Sulawesi Tengah Seperti Pada Gambar	<1400
II	Tropis, Kelembapan Sedang dengan Musim Hujan Sedang	Nusa Tenggara, Merauke, Kepulauan Maluku	1400-1800
III	Tropis, Lembab dengan Musim Hujan Sedang	Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Seperti pada Gambar	1900-2500
IV	Tropis, Lembab dengan Hujan Hampir Sepanjang Tahun dan Kelembapan Tinggi	Daerah Pegunungan yang Basah Misalnya Baturaden (Tidak Ditunjukkan Pada Gambar)	>3000

Lampiran 3. Grafik Penentuan Nilai Modulus Elastisitas



Grafik 1 Menentukan Nilai Modulus Elastisitas Surface Course.

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pada lapis permukaan dengan nilai a_1 sebesar 0,4 didapatkan nilai modulus elastisitas sebesar 360.000 psi.



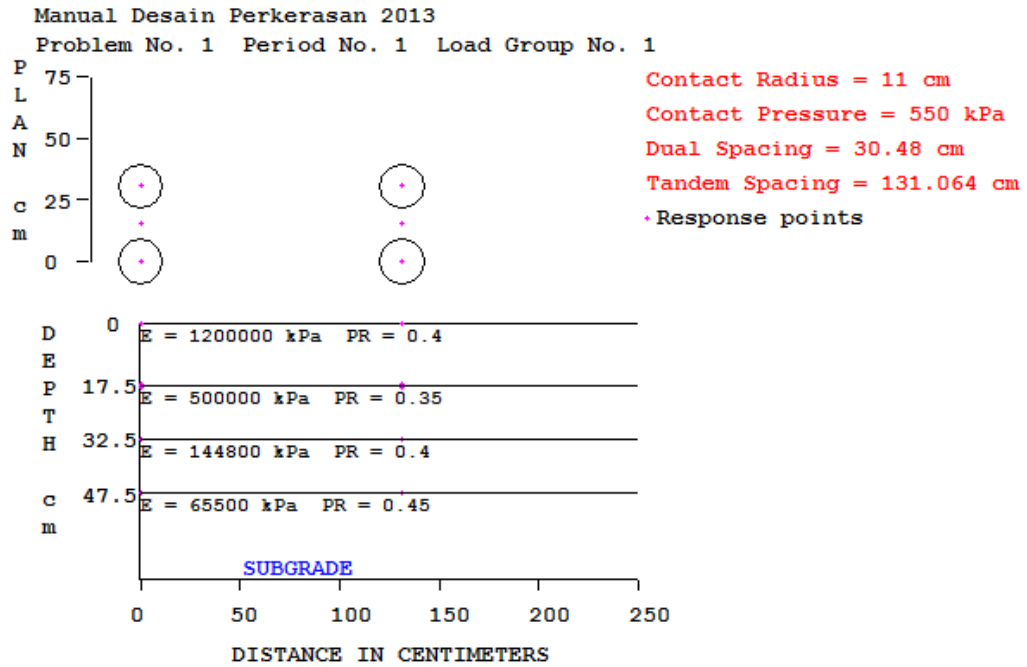
Grafik 2 Menentukan Nilai Modulus Elastisitas Pondasi Beraspal.

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pada lapis pondasi atas dengan nilai a_2 sebesar 0,14 didapatkan nilai modulus elastisitas sebesar 21.000 psi

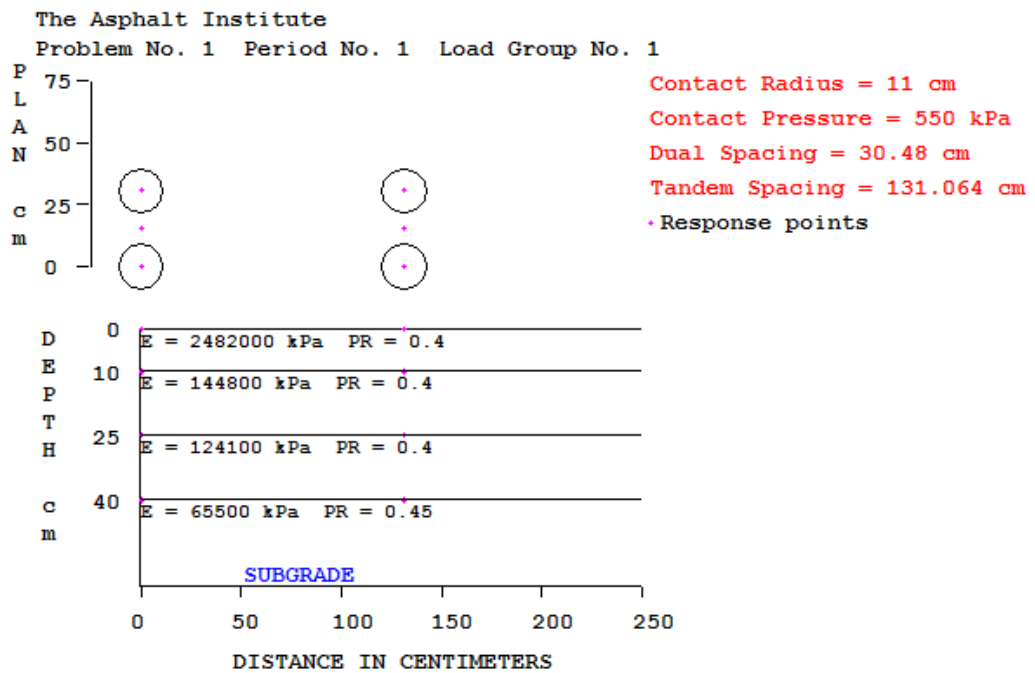
Lampiran 4 Karakteristik Modulus Bahan Berpengikat

Jenis Bahan	Modulus Tipikal	Koefisien Relatif (a)	Rasio Poisson's
HRS WC	800 MPa	0,28	0,40
HRS BC	900 MPa	0,28	
AC WC	1100 MPa	0,31	
AC BC (lapis atas)	1200 MPa	0,31	
AC Base atau AC BC (sebagai base)	1600 MPa	0,31	
Bahan bersemen (CTB)	500 MPa retak		0,2 (mulus) 0,35 (retak)
Tanah dasar (d disesuaikan musiman)	10xCBR (MPa)		0,45 (tanah kohesif)
			0,35 (tanah non kohesif)

Lampiran 5 Hasil Lgraph Metode Manual Desain Perkerasan 2013



Lampiran 5 Hasil Lgraph Metode Asphalt Institute 1991



Lampiran 6 Tabel Input pada Menu Load (Putri, 2014)

Jenis Kendaraan	Beban 1 Roda (Pd)	Load	CR (a)																		CP kPa	YW	XW (Sd)	NR or NPT	
	Kg		Cm	Tire Spacing																					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8					9
Sedan	500	0	7,67	0	0	0	3,83	0	7,67												265,65	0		3	
Pick up	1.310	0	12,41	0	0	0	6,21	0	12,41												265,65	0		3	
Pick up	2.545	0	10,45	0	0	0	5,22	0	10,45												728,64	0		3	
Mini Bus	1.410	0	6,96	0	0	0	3,48	0	6,96												910,80	0		3	
Bus Kecil	1.370	1	7,67	0	0	0	7,67	0	15,24												728,64	30,48		3	
Bus Sedang	1.530	0	7,25	0	0	0	3,62	0	7,25												728,64	0		3	
Bus Besar	1.485	1	7,98	0	0	0	7,98	0	15,24												728,64	30,48		3	
Truk 2 sumbu 4 Roda	2.740	0	10,84	0	0	0	5,42	0	10,84												728,64	0		3	
Truk 2 sumbu 6 Roda	2.575	0	10,51	0	0	0	5,25	0	10,51												728,64	0		3	
Truk 2 sumbu 6 Roda	2.500	1	10,36	0	0	0	10,36	0	15,24												728,64	30,48		3	
Truk 3 sumbu Roda Tunggal	3.125	0	11,58	0	0	0	5,79	0	11,58												728,64	0		3	
Truk 3 sumbu Roda Ganda	2.345	2	8,97	0	0	0	8,97	0	65,53	0	32,77	32,77	8,97	32,77	65,53	0	65,53	65,53	8,97	65,53	65,53	910,80	30,48	131,064	9
Truk Gandeng Roda Tunggal	2.823	0	9,84	0	0	0	4,92	0	9,84												910,80	0		3	
Truk Gandeng Roda Ganda	2.198	1	8,68	0	0	0	8,68	0	15,24												910,80	30,48		3	
Truk Gandeng Roda Ganda	2.120	1	8,53	0	0	0	8,53	0	15,24												910,80	30,48		3	
Truk Semi Trailer Roda Tunggal	1.505	0	7,19	0	0	0	3,59	0	7,19												910,80	0		3	
Truk Semi Trailer Roda Ganda	2.500	2	9,26	0	0	0	9,26	0	65,53	0	32,77	32,77	9,26	32,77	65,53	0	65,53	65,53	9,26	65,53	65,53	910,80	30,48	131,064	9
Truk Semi Trailer Roda Ganda	1.805	2	7,87	0	0	0	7,87	0	65,53	0	32,77	32,77	7,87	32,77	65,53	0	65,53	65,53	7,87	65,53	65,53	910,80	30,48	131,064	9

